

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian dilakukan perencanaan yang baik. Kemudian diperlukan suatu jenis dan pendekatan penelitian. Hal ini penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologis untuk mengkaji mengenai gaya mengajar guru PAI. Metode penelitian ini diuraikan secara deskriptif tidak menggunakan angka serta memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu dan berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.¹ Sedangkan fenomena adalah gejala yang dinamis, berulang-ulang dan adanya pergerakan. Dalam buku metodologi penelitian pendidikan karangan Ahmad Nizar Rangkuti bahwa pengertian penelitian fenomenologis adalah menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari dalam situasi yang alami pada beberapa individu.²

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan fenomenologis yaitu pertama data dikumpulkan berdasarkan peristiwa yang dilakukan dalam situasi yang alami berbentuk kata-kata dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Kedua melalui penelitian ini penulis berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai gaya mengajar Guru PAI. Dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai

¹ Lexy J. Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya hal.17.

² Ahmad Nizar Rangkuti, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CitaPustaka Media, hal. 101.

informasi dicari lewat wawancara dan observasi mendalam terhadap informan. Dari observasi ini diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan dengan baik secara efektif dan efisien terhadap gaya mengajar Guru PAI pada proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh responden yang menjadi subjek penelitian yang terdiri dari empat orang guru PAI yaitu Afriyanti, S.Pd.I mata pelajaran Ski, Dra.Aisyah mata pelajaran Fiqih, Dra.Fatimah mata pelajaran Alquran Hadits, dan Abdurrahman mata pelajaran Akidah Akhlak dan jumlah siswa-siswi di MAN Tanjungbalai ada 278 Orang dengan program MIA terdiri dari kelas X dan kelas XI .

2. Sample

Menurut Suharsimi Arikunto sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³. Dalam penelitian ini sample untuk guru berjumlah empat orang seluruhnya menjadi sample penelitian sedangkan siswa yang berjumlah 278 orang diambil sample 34 orang diantaranya kelas X MIA ada tiga kelas dan kelas XI MIA ada lima kelas yaitu kelas X MIA1, X MIA-2 dan X MIA-5, Kelas XI MIA-1, XI MIA-2, XI MIA-3, XI MIA-4, XI MIA-5. Setiap kelasnya terdiri dari 4 orang dengan metode random sampling yaitu responden dengan melihat kebutuhan data yang di inginkan hingga data yang diperoleh dari para responden telah memenuhi dan memadai target penelitian. Metode random

³ Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 174.

sampling berarti mengambil sample dengan cara memilih secara acak subjek-subjek dalam setiap kelas⁴.

Alasan peneliti memilih sample tersebut karena peneliti tidak ingin membuang-buang waktu, tenaga, dana dan pikiran apabila cukup dengan sample saja kita sudah dapat membuat kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpul data merupakan langkah penting utama dalam penelitian karena untuk mendapatkan data. Penelitian deskriptif ini menggunakan prosedur pengumpul data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Nawawi dan Martini merupakan suatu pengamatan yang melakukan pencatatan secara tersusun terhadap bagian yang terlihat dalam suatu gejala objek penelitian. Dalam penelitian peneliti melakukan observasi dengan memahami situasi untuk memudahkan dengan menyesuaikan diri dengan sekolah, berkeliling lingkungan sekolah dan berkenalan dengan kepala sekolah, guru-guru beserta staf-staf lainnya terkhusus adalah mengutarakan tujuan peneliti kepada guru-guru pada mata pelajaran PAI.

Tahap ini banyak dimanfaatkan untuk membangun hubungan baik dengan tempat meneliti. Selanjutnya peneliti berperan aktif dengan melakukan pengamatan yang menggunakan alat tulis sehingga diperoleh data lebih tepat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan

⁴*Ibid*, Suharsimi Arikunto, hal 177.

⁵*Ibid*, Ahmad Nizar, *Metode*, hal.120.

mengajukan sejumlah pertanyaan dengan Guru-guru PAI dan siswa-siswi MAN Tanjungbalai yang berkaitan dengan penelitian dilakukan secara terbuka.

3. Dokumentasi

Setelah seluruh data terkumpul selanjutnya dilakukan dokumentasi untuk melengkapi dan berguna untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Berbagai dokumentasi yang akan diperoleh seperti laporan, catatan-catatan yang dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti didukung dengan foto kegiatan mengajar guru, foto kegiatan belajar siswa dan dokumen lainnya. Peneliti mengambil beberapa foto dan rekaman sebagai bukti peneliti melakukan sebuah penelitian ikut langsung dalam kegiatan yang ada disekolah tersebut.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶ Data yang diolah menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah dengan merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data setiap penelitian akan tercapai tujuan. Tujuan utama dari penelitian

⁶Ahmad Nizar, *Metode*, hal. 156.

deskriptif adalah pada temuan. Hal ini dapat didiskusikan pada orang lain atau teman yang dipandang dapat memahami.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian dan data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat *naratif*. Penyajian data peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberi peluang bagi peneliti dalam mengerjakan sesuatu pada analisis.⁷ Melalui penyajian data tersebut data akan terorganisasikan, tersusun dan mudah di pahami.

Menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian yakni Man Tanjungbalai. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala madrasah, guru bidang Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi yang belajar di MAN Tanjungbalai.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran yang sebelum itu remang-remang sehingga melakukan ketelitian yang jelas dapat berupa hubungan *interaktif*, hipotesis atau teori. Kesimpulan dibuat perlu meninjau pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka. kemudian kesimpulan akhir itu terletak pada semua kumpulan catatan lapangan baik itu pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang serta kepandaian peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian.⁸ Kesimpulan dalam penelitian ini yang berjudul gaya mengajar

⁷ Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, hal. 140.

⁸ Salim danSyahrums, (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*, Medan: Citapustaka Media, hal.150.

guru PAI dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temua dan untuk menjaga validitas penelitian, peneliti menmgacu kepada Lincoln dan Guba yang terdiri dari : kreadibilitas, keteralihan, ketergantungan dan ketegasan.⁹

a. *Kreadibilitas* (keterpercayaan)

Dalam *kreadibilitas* dapat peneliti lakukan dengan cara:

- a) Keterikatan yang lama
- b) Ketekunan pengamatan
- c) Melakukan diskusi dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian sehingga penelitian mendapat masukan dari orang lain
- d) Kecukupan referensi

Peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan gaya mengajar guru PAI dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai sehingga tingkat kepercayaan dapat di capai. Hasil penelitian dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti dan dilakukan dengan ketekunan pengamatan serta melakukan diskusi.

b. *Tranferabilitas* (keteralihan)

Tranferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur yang terkandung dalam fenomena studi dengan fenomena lain. Cara yang ditempuh yaitu melakukan uraian rinci dari data dan teori sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

⁹Salim dan Syahrums, *Metode*,hal. 165.

Dalam konteks ini penelitian yang berjudul gaya mengajar guru PAI dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai dalam keteralihan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

c. *Dependabilitas* (ketergantungan)

Penelitian ini *ketergantungan* dibangun sejak dari pengumpulan data, analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Menurut Lincoln dan Guba keabsahan data ini dibangun dengan teknik: memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti, menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif, mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subjek penelitian. Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing dan juga dapat digunakan mengambil dokumen¹⁰.

d. *Konfirmabilitas* (ketegasan)

Konfirmabilitas identif dengan objektivitas penelitian atau keabsahan *deskriptif* dan *interpretative*. Selain itu dapat dilihat dari *kesahihan internal* dan *kesahihan eksternal*.

Adapun *kesahihan internal* dapat digunakan teknik yaitu :

- a) Aktivitas yang dapat dilakukan keterlibatan penelitian yang membangun kepercayaan dari responden, ketelitian peneliti dalam melakukan observasi akan memberikan kedalam isi dan triangulasi yang memungkinkan peneliti melakukan cek serta melengkapi informasi.
- b) Wawancara dengan teman sejawat adalah proses bertukar pikiran guna mempertajam analisis
- c) Kecukupan rujukan mengacu kepada material yang dapat mengungkapkan segala informasi dilapangan

¹⁰Salim dan Syahrums, *Metode*, hal. 169.

Sedangkan *kesahihan eksternal* tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: merinci semua deskripsi, menghimpun dan mendokumentasikan semua informasi, mencatat semua kesan, memuat semua yang tercakup dipaparkan dalam laporan penelitian¹¹.

¹¹Salim dan Syahrur, *Metode*,hal. 175.